

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, Penerapan konsep earned value pada proyek infrastruktur sumber daya air (studi kasus paket pekerjaan konstruksi rehabilitasi jaringan irigasi DI sampean baru Kabupaten Bondowoso), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Kinerja biaya didasarkan pada pelaporan minggu ke -1 sampai dengan minggu ke - 10 dimana akhir masa peninjauan progres rencana adalah 2,349% sedangkan realisasi 0,5208%. Nilai CV (- 209.801.872) dan CPI_{10} 0,564 memperlihatkan biaya lebih besar/boros atau $CPI < 1$ hal tersebut menunjukkan penggunaan sumber daya melebihi dari anggaran. SV sebesar (- 951.326.568) pelaksanaan lebih lambat dari jadwal rencana. Kinerja waktu didasarkan pada pelaporan minggu ke-1 sampai dengan minggu ke - 10, nilai $SPI < 1$ hal tersebut menunjukkan terjadi keterlambatan proyek. Sebagai contoh SPI_{10} sebesar 0,222 memperlihatkan proyek telambat. Rencana waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 270 hari kalender atau 36 minggu, sedangkan pelaporan pada akhir minggu ke 10 tanggal 31 Mei 2022 yaitu hari ke 70 proyek dilaksanakan. Diperkirakan paket pekerjaan akan selesai dilaksanakan dalam waktu 972 hari kalender atau 139 minggu, jika performa pelaksanaan tidak dirubah dan bisa dipastikan mengalami keterlambatan dari jadwal rencana.

2. Dengan nilai anggaran/BCWS₁₀ sebesar Rp.1.222.326.671 sedangkan nilai BCWP₁₀ adalah Rp. 271.000.103 dan nilai ACWP₁₀ Rp. 480.801.975 sehingga selisihnya sebesar Rp. (- 209.801.872) sebagai kerugian penyedia dikarenakan biaya aktual yang dikeluarkan lebih besar dari biaya pelaksanaan. Sedangkan prediksi biaya yang dibutuhkan untuk penyelesaian proyek EAC₁₀ Rp. 91.840.316.925 dari total nilai kontrak tanpa PPN Rp. 52.036.043.889.

5.2 Saran

1. Monitoring dan Evaluasi berkala bersama antara pihak PPK Kegiatan Irigasi dan Rawa II selaku pemilik proyek, Konsultan Supervisi dan Kontraktor secara keseluruhan terkait anggaran dan schedule, dengan membuat action plan : (Reschedule, Menambah tenaga, alat dan bahan serta jam kerja, dll)
2. Mengontrol kinerja pelaksanaan pada periode berikutnya supaya paket pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, mutu dan biaya.